

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan adalah salah satu aset perusahaan yang paling berharga, karena kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu perusahaan akan melakukan segala cara untuk dapat menjaga agar para karyawannya dapat tetap loyal pada perusahaan, terutama karyawan yang berpotensi. Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempertahankan karyawannya. Seperti pemberian insentif, tunjangan, maupun kenaikan pangkat. Insentif adalah cara yang paling sering digunakan oleh perusahaan. Pemberian insentif secara tradisional dilakukan dengan memberikan sejumlah nominal tertentu kepada karyawan yang besarnya ditentukan dengan berbagai kriteria, seperti masa jabatan maupun kinerja karyawan. Cara tersebut adalah cara yang biasa digunakan oleh semua perusahaan dalam memberikan insentif kepada karyawannya. Ada satu cara lain yang dapat digunakan oleh perusahaan publik untuk memberikan insentif kepada karyawannya yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

ESOP adalah salah satu bentuk remunerasi melalui kepemilikan saham perusahaan oleh karyawan di perusahaan yang mempekerjakan karyawan itu. ESOP memungkinkan perusahaan untuk memberikan insentif kepada karyawan tanpa melakukan pengeluaran kas. ESOP dilakukan dengan menyerahkan saham kepada karyawan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya.

Pelaksanaan ESOP di Indonesia dilakukan melalui program alokasi khusus bagi karyawan (*employee stock allocation/ESA*), program pemberian bonus dalam bentuk saham (*share bonus plan*) dan program pemberian opsi atas saham (*stock option plan*).

Sebelum dikenal adanya ESOP, perusahaan dikelola semata-mata hanya untuk kepentingan para pemegang saham. Sementara karyawan hanya dipandang sebagai salah satu faktor produksi. Setelah diperkenalkannya ESOP, perusahaan mulai merubah paradigma lamanya tentang karyawan. Banyak yang mulai menerapkan program ESOP di perusahaannya masing-masing karena perusahaan merasa akan mendapatkan banyak keuntungan dari program tersebut.

Salah satu keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan adalah peningkatan kinerja keuangan. Dengan adanya ESOP, karyawan akan merasa memiliki perusahaan tersebut. Hal itu akan mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kinerja keuangan perusahaan pun akan meningkat. Tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Trebucq (2004) mengemukakan bahwa kinerja perusahaan setelah penerapan ESOP lebih baik dibanding kinerja perusahaan sebelum penerapan ESOP yang diukur dengan rasio ROA dan ROE.

Namun masih ada keraguan yang muncul terkait akan hubungan ESOP dan kinerja keuangan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari masih sedikitnya jumlah

perusahaan publik yang menerapkan ESOP di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astika (2007), hingga tahun 2004 baru terdapat 40 perusahaan publik yang menerapkan ESOP dari total 331 perusahaan publik yang ada. Jumlah tersebut terhitung kecil karena persentasenya hanya 12% dari total seluruh perusahaan publik yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat keraguan mengenai apakah penerapan ESOP benar-benar dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan bagi perusahaan dibandingkan jika tidak menerapkannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah:

Untuk membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Teori

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang hubungan antara penerapan ESOP dengan kinerja keuangan.

b. Praktek

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam membuat keputusan sehubungan dengan ESOP. Baik bagi perusahaan yang telah menerapkan maupun yang belum menerapkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang akan dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.